



ANALISIS ASKING AND GIVING OPINION DALAM PERCAKAPAN BERBAHASA INGGRIS DI KELAS

ANALYSIS OF ASKING AND GIVING OPINION IN ENGLISH CONVERSATION IN CLASS

Siti Rahmawati¹, Saidah Ulfa², Nathasya Qisti Rabani³, Nazwa Aprillia Wahyudi⁴
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Siti Rahmawati (srhmmwtt11@gmail.com)

Abstrak

Kemampuan seseorang dalam mempelajari bahasa Inggris tidaklah mudah salah satunya mempelajari *Asking and Giving Opinion*, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara memberikan pendapat kepada orang yang berada dalam keadaan kesusahan atau memberikan saran kepada orang yang membutuhkan saran itu. Walaupun demikian masih banyak siswa yang merasa kesusahan ketika memberikan pendapat kepada teman sebayanya, karena takut akan di salah kanya atau tidak benar pendapatnya. Namun ada juga beberapa siswa juga yang mahir dalam memberikan saran dan pendapat kepada teman nya ketika teman nya berada dalam kesulitan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menganalisis data melalui hasil kajian pustaka penulis. Hasil dari kajian ini menyatakan bahwa siswa dapat memberikan saran dan pendapat ketika teman nya membutuhkan.

Kata Kunci: Analisis Kalimat, Asking, Giving, Opinion, Present Tense

Abstract

One's ability to learn English is not easy, one of which is learning Asking and Giving Opinion, which can be applied in everyday life by giving opinions to people in distress or giving advice to people who need that advice. However, there are still many students who find it difficult when giving opinions to their peers, because they are afraid they will be wrong or their opinions are not correct. But there are also some students who are also adept at giving advice and opinions to their friends when their friends are in trouble. This research uses a qualitative method, by analyzing data through the results of the author's literature review. The results of this study state that students can provide advice and opinions when their friends are in need.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi serta berinteraksi antara satu dengan lainnya (Kaol, 2017). Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh kebanyakan golongan terpelajar diseluruh dunia (Subiyati, 1995). Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan, baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran merupakan masalah yang selalu menuntut perhatian (Wijayatiningsih, 2018).

Pelajaran bahasa inggris merupakan salah satu pelajaran yang tidak di sukai oleh siswa-siswa karena sulit ataupun karena metode guru dalam mengajar yang monoton (Alhogbi et al., 2018) . Di Indonesia, Bahasa Inggris adalah alat untuk menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah berguna sebagai wahana pengembangan diri pembelajar (Meiliawati, 2023). Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang bersifat dinamis.

Dalam mempelajari sebuah bahasa, khususnya bahasa Inggris, keterampilan berbicara sangatlah penting untuk ditekankan karena bahasa akan selalu digunakan dalam bentuk berbicara (Ni Made Wersi Murtini 2019,

). Pembelajaran bahasa Inggris tidaklah sulit untuk dapat dipelajari, dengan menggunakan model yang tepat akan membuat siswa mudah dalam memahami materi (Astuti, 2019). Setiap kebijakan harus mempertimbangkan skill-skill yang akan meningkatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris (Kartakusumah et al., 2022), serta pembelajaran bahasa inggris juga memiliki umpan balik sehingga bisa memberikan kebermanfaatan untuk seluruh aspek-aspek pembelajaran baik bersifat sosial maupun akademik (Sya et al., 2021a).

Aspek-aspek berkomunikasi menjadi salah satu skill yang harus di intergrasikan dalam sebuah proses pembelajaran bahasa inggris di sekolah (Sya et al., 2021b). *Asking and giving for opinion* adalah teks yang cukup sulit untuk dipelajari karena siswa harus bertanya dan memberi informasi yang berkaitan dengan pendapat dan pemikiran sesuai dengan konteks penggunaan. Berdasarkan dalam silabus, ada dua struktur teks pada materi *asking and giving for opinion*, yakni memulai dan merespon (diharapkan atau tidak terduga). *Asking and Giving Opinion* adalah saling ketergantungan, ketika kita meminta pendapat orang lain orang lain, orang tersebut pasti akan memberikan pendapat yang kita minta. *Asking and Giving Opinion* tentang pendapat orang lain (Hulu et al., 2023). Dalam menulis *asking and giving for opinion*, para siswa sering menemukan beberapa kesulitan seperti mereka sulit untuk mengembangkan ide mereka untuk menjelaskan sesuatu, mereka merasa sulit untuk mengatur kalimat mereka, dan mereka juga terbatas dalam kosakata .

Faktor yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar bahasa Inggris materi *asking for and giving opinion* peserta didik; yaitu (1) minat belajar peserta didik masih kurang dan cenderung bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, (3) peserta didik kurang memahami materi tentang *asking for and giving opinion*, sehingga sulit membedakan dengan jenis teks yang lain, (4) peserta didik kesulitan mengembangkan gagasan, dan (5) peserta didik masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, tanda baca, dan pilihan kata. Selain faktor di atas, faktor yang berpengaruh besar dalam keberhasilan suatu pembelajaran adalah faktor pendidik sebagai fasilitator, model, dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (INDRAWATI, 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif analisis isi berisikan percakapan antara dua orang (Wulandari et al., 2022) . Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis percakapan mengenai pendapat dan saran terhadap orang lain (Purnami, 2016).

Teknik analisis isi yang digunakan adalah analisis isi kualitatif yaitu dengan menganalisis percakapan secara kualitatif yang dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber dan informasi. Data tersebut terlebih dahulu dibaca, dipelajari, ditelaah, kemudian dianalisis dan dapat ditarik kesimpulan (Wijayatiningsih, 2018).

Metode kualitatif berusaha ini memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Imam, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya siswa dalam menggunakan *Asking and Giving Opinion* saat berinteraksi dengan temannya. Dan dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa lebih sering menerima pendapat atau saran dari orang yang lebih dewasa daripada temannya sendiri.

Keterampilan komunikasi adalah suatu kecakapan dalam menyampaikan suatu komunikasi baik secara verbal (lisan) maupun non-verbal (tertulis). Komunikasi menjadi efektif apabila siswa bersifat responsif sehingga dapat mengemukakan pendapat dan bertanya (Yonata, 2015) .

1). *Asking Opinion*

Asking berasal dari kata "*ask*" dengan *suffix-ing* yang artinya meminta. Kalau dalam kata kerja (verb), *asking* merupakan bagian dari *saying* verb yang masuk sebagai kategori *action verb*. Sementara itu, *opinion* artinya adalah pendapat, atau bisa juga terkadang diganti dengan istilah *suggestion* yang artinya saran (Yoon, 2014).



Gambar 1 Asking for Opinion

2). Giving Opining

Giving Opinion merupakan ungkapan seseorang ketika merespons lawan bicara yang bertanya tentang pendapat, saran ataupun komentar terkait suatu hal. Sebelum kamu mengutarakan pendapat atau ide yang ada di pikiran, kamu diharuskan untuk tahu bagaimana cara mengawali kalimat yang tepat.



Gambar 2 Giving Opinion

Dibawah ini adalah dialog *Asking and Giving* :

Umar: Hi Andi!

Andi : Hi Umar!

Umar *Have you heard about the terrorist attack in Paris?*

Andi : *Yes, I saw the news on television last night*

Umar: *What do you think about that?*

Andi : *I think the terrorist is very brutal.*

Umar : *I think so, I hope there is no such incident again.*

Source:

<https://www.sonora.id/read/423847970/15-contoh-dialog-asking-and-giving-opinion-2-orang-singkat-dan-artinya>



Gambar 3 Dialog Asking and Giving Opinion

Source: <https://berita.99.co/contoh-dialog-asking-and-giving-opinion/>

Asking and giving for opinion adalah teks yang cukup sulit untuk dipelajari karena siswa harus bertanya dan memberi informasi yang berkaitan dengan pendapat dan pemikiran sesuai dengan konteks penggunaan. Berdasarkan dalam silabus, ada dua struktur teks pada materi *asking and giving for opinion*, yakni memulai dan merespon (diharapkan atau tidak terduga). Dalam menulis *asking and giving for opinion*, para siswa sering menemukan beberapa kesulitan seperti mereka sulit untuk mengembangkan ide mereka untuk menjelaskan sesuatu, mereka merasa sulit untuk mengatur kalimat mereka, dan mereka juga terbatas dalam kosakata (Yoon, 2014).

KESIMPULAN

Setiap individu harus memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam mempelajarinya. Pendidikan merupakan salah satu aspek dari pelaksanaan kebudayaan manusia yang terus berkembang. *Asking and giving for opinion* adalah teks yang cukup sulit untuk dipelajari karena siswa harus bertanya dan memberi informasi yang berkaitan dengan pendapat dan pemikiran sesuai dengan konteks penggunaan. Berdasarkan dalam silabus, ada dua struktur teks pada materi *asking and giving for opinion*, yakni memulai dan merespon (diharapkan atau tidak terduga). Dalam menulis *asking and giving for opinion*, para siswa sering menemukan beberapa kesulitan seperti mereka sulit untuk mengembangkan ide mereka untuk menjelaskan sesuatu, mereka merasa sulit untuk mengatur pikiran.

DAFTAR PUSTAKA

- 2019, N. M. W. M. (2002). *KETERAMPILAN BERBICARA*. 9.
- Agustiani, U., & Wijayatiningsih, T. D. (2018). Analisis Pembelajaran Kooperatif Model Team Games Tournament (TGT) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Asking for and Giving Opinion di kelas XI MIPA *Prosiding Seminar ...*, 1, 497–502. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/192>
- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DENGAN PEMBERIAN PUNISHMENT AND REWARD (PR) DALAM PEMBELAJARAN SPEAKING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER DI SMK NEGERI I TEPUS TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *Gender and Development*, 120(1), 0–22. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1_ahmed-affective_economies_0.pdf<http://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html>http://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cn<http://www.cairn.info>.
- Astuti, R. P. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 241–252. <http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/167>
- Hulu, D., Harefa, H. S., Martin, K., Telaumbanua, E., & Harefa, A. T. (2023). *Descriptive Analysis of Students ' Response in English Teaching Learning in Asking and Giving Opinion at Eighth Grade of UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli in 2022 / 2023*. 7(2), 3766–3772.
- Imam, G. (2013). KUALITATIF Imam Gunawan. *Pendidikan*, 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- INDRAWATI, I. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Asking for and Giving Opinion Melalui Metode Discovery Learning Di Kelas Xi Ipa 2 Sman 6 Tambun Selatan. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(3), 392–398.

- <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1498>
- Kaol, W. A. (2017). penelitian asing and giving. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Meiliawati, E. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Materi Giving Opinion pada Siswa Kelas XI dengan Menggunakan Media Gambar. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i2.265>
- Novita, I., & Yonata, B. (2015). Keterampilan Bertanya Dan Berpendapat Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas X-MIA 4 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Question Student Have (QSH). *UNESA Journal of Chemical Education*, 1(1), 85.
- Purnami, A. A. (2016). Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015. *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember* 2015, 2016.
- Subiyati, M. (1995). *TERTINDAS SAMPAI BAHASA KEBuruHAN INTELEKTUAL Oleh Pendahulu : m Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia*. 17–27.
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021a). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021b). INDONESIAN LEARNING: TOWARDS THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF COMMUNICATIVE COMPETENCE. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Wulandari, I. P., Budiman, M. A., & Untari, M. F. A. (2022). Analisis Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Di Sdn 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan. 5(024), 1–9.
- Yoon, C. (2014). RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.